



Penerapan Modifikasi Alat Memakai Bola Voli Dan Variasi Pembelajaran Belajar Shooting Bola Basket Pada Masa Covid 19

M.Izra'i¹, Ramadan², Dewi Maya Sari³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, Medan Deli, 20241, Sumatera Utara

Email : izraim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar shooting melalui penerapan modifikasi alat memakai bola voli pada Pada Masa Covid 19 Tahun 2021. Penelitian ini adalah yang menjadi sampel dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang akan diberikan tindakan berupa pembelajaran melalui Penerapan Modifikasi Alat Memakai Bola Voli terhadap hasil belajar shooting bola basket. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes hasil belajar di akhir setiap siklus yang berbentuk aplikasi penilaian Tes Hasil Belajar Shooting Bola basket. Dengan pelaksanaan penelitian tes hasil belajar ini dilaksanakan selama dua minggu atau dua kali pertemuan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan paparan data. Hasil penelitian menyimpulkan : (1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 18 orang siswa (64,28%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 10 orang siswa (35,71%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan persentase nilai rata-rata 68,14%. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%.(2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 25 orang siswa (89,28%) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 3 orang siswa (10,72%) masih belum tuntas. Dengan persentase nilai rata-rata 79%. Peningkatan persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 13,55% dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 10,58%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa melalui Penerapan Modifikasi Alat Memakai Bola Voli dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar shooting bola basket pada Pada Masa Covid 19 Tahun 2021

Kata Kunci: Modifikasi Alat Bola Voli, Shooting Bola Basket

PENDAHULUAN

Seorang guru pendidikan jasmani memiliki kesulitan sendiri dalam mendemonstrasikan pelajaran pendidikan jasmani, bukan pada kegiatan prakteknya saja tetapi agar siswa juga dapat tertarik dengan teori olahraga sebelum kegiatan praktek di lapangan (Syofian & Gazali, 2021). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani , guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya harus menarik sehingga siswa tidak bosan dan malas untuk mengikuti pelajaran dan melakukan apa yang ditugaskan. Karena tinggi rendahnya hasil belajar tergantung pada proses pembelajaran yang akan dihadapi oleh siswa (Achmad Jayul, 2002). Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar shooting bola

basket. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa (Burhaein, 2017). Pada siswa Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang. Tahun Ajaran 2020/2021, yaitu dengan memodifikasi media pembelajaran yang bertujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah Pada Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang. Tahun Ajaran 2020/2021 khususnya pada saat proses pembelajaran bola basket materi shooting, siswa melakukan shooting masih kurang baik. Kekurangannya adalah tembakan atau tolakan bola pada ring basket selalu tidak tepat pada sasaran. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan karena guru kurang kreatif dalam memodifikasi sehingga hasil akhir pembelajaran bola basket dalam materi shooting kurang baik.

Hal ini bisa dilihat dari 28 orang siswa kurang dari jumlah KKM (Kriteria Ketuntasan maksimal) untuk siswa kelas IX pada semester genap yang mencapai ketentuan belajar hanya 20% atau 4 orang siswa yang mampu melakukan shooting dan lebih dari 80% atau 24 orang siswa yang belum mampu melakukan shooting dalam permainan bola basket. Sedangkan untuk ketuntasan belajar dalam satu kelas harus mencapai 85 % atau 25 orang siswa yang mampu melakukan shooting bola basket.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu di perlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan melakukan media modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Bhakti & Maryani, 2017), salah satunya karena keberhasilan pada proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Alasan rasional menggunakan media modifikasi adalah bahwa siswa akan melihat pemahaman yang lebih baik mengenai pembelajaran shooting dan akan lebih tertarik pada materi shooting dalam permainan bola basket jika mereka di libatkan secara aktif dalam melakukan materi-materi yang diajarkan. Namun penggunaan media modifikasi sangat jarang dilaksanakan dalam proses pembelajaran (Irawan & Pangesti, 2020).

Modifikasi merupakan alternatif yang dapat dipilih dalam pembelajaran penjas, mengingat dalam pembelajaran penjas diperlukan suatu bentuk kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk dapat menemukan suatu konsep melalui praktek menguasai gerakan yang dipelajari atau penemuan secara langsung penerapan media modifikasi bola pada pokok bahasan tersebut antara lain bertujuan agar siswa mampu memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang sedang di pelajari. Di dalam penggunaan media modifikasi bola, guru berusaha meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan suatu modifikasi dengan menggunakan media bola voli yang bertujuan untuk mengenalkan materi bola basket untuk meningkatkan hasil belajar shooting bola basket pada siswa, karena menurut pemantauan peneliti dan juga berdasarkan konsultasi pada bulan januari 2018 dengan Bapak saiful surya sebagai guru pendidikan jasmani yang mengajar di siswa Siswa Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang. Tahun Ajaran 2020/2021, bahwa permainan bola basket adalah suatu materi yang kurang di pahami siswa karena jarang di mainkan, sehingga siswa hanya mengerti teori saja. Dan

ketika ada materi tentang bola basket siswa tidak tertarik untuk mengikutinya. Karena sesuai dengan perkembangan dan ketertarikan siswa maka siswa lebih suka bermain. Guru pendidikan jasmani juga kurang kreatif untuk memodifikasikan pembelajaran pendidikan jasmani Siswa Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga TujuhKecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang. Tahun Ajaran2020/2021dan sama seperti SMP lainnya yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani. Dan praktek pembelajaran pendidikan jasmani di SMP tersebut dilakukan di lapangan bola basket yang ada di sekolah itu. Tetapi sarana dan prasarana di Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga TujuhKecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang Tahun Ajaran2020/2021ini masih kurang sehingga proses pembelajaran yang di harapkan tidak sesuai dengan pembelajaran kurikulum pendidikan jasmani. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk memaksimalkan proses belajar dengan memodifikasi media pembelajaran bola basket.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Penerapan modifikasi alat memakai bola voli dan variasi pembelajaran belajar shooting bola basket pada masa covid 19 tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang bermaksud untuk menemukan informasi tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting bola basket Melalui Penerapan Yang Dimodifikasi Menggunakan Bola voli Pada Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga TujuhKecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang Tahun Ajaran2020/2021. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Syarif, 2017). Subjek PenelitianPenelitian ini merupakan untuk mengambil seluruh menjadi yaitu seluruhPada Siswa siswa Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang Tahun Ajaran2020/2021, dengan jumlah sebanyak 28 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian proses dengan portofolio dan penilaian tes hasil belajar shooting bola basket. Tes hasil belajar diberikan setelah pengajaran menggunakan penerapan modifikasi alat dilakukan. Dalam tes ini siswa diminta untuk melakukan rangkaian teknik shooting bola basket (posisi kaki, posisi tangan dan posisi perkenaan menyentuh bola, badan agak di turunkan, berat badan tertumpu pada kaki depan, lemparan bola harus follow throw) guru menilai setiap proses pelaksanaan rangkaian teknik shooting bola basket yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 1. Tes Portofolio

NO	INDIKATOR	DISKRIPTOR	CEKLIST	JUMLAH
1.	SIKAP AWAL	1. Lihat target kemudian kaki terentang selebar bahu, jari kaki lurus dan lutut dilenturkan. 2. Tangan yang tidak menembak berada dibawah bola. 3. Tangan untuk menembak berada di belakang bola. 4. Ibu jari rileks, siku masuk kedalam dan bola di antara telinga dan bahu.		
2.	SIKAP PELAK	1. Lihat target, rentangkan kaki, punggung, bahu dan rentangkan siku. 2. Lenturkan pergelangan dan jari-jari kedepan kemudian ibu jari dilepaskan.		

SANA AN	3. Tangan penyeimbang pada bola sampai terlepas. 4. Irama yang seimbang.
3. SIKAP AKHIR	1. Lengan terlentang. 2. Jari telunjuk menunjuk pada target. 3. Telapak tangan kebawah saat shooting. 4. Seimbangkan dengan telapak tangan ke atas.

Skor Maksimum
Jumlah Indikator yg di peroleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

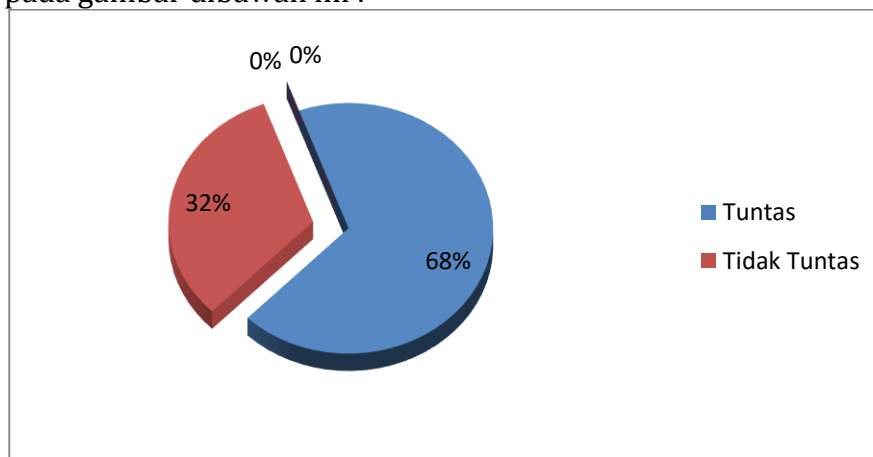
Hasil

Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan pada siswa Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga TujuhKecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang Tahun Ajaran2020/2021. Dari 28 siswa terdapat 8 siswa (28,57%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 55,17%. Hasil dari siklus I terdapat 18siswa (64,28%) dari 28 siswa, yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 68,14%. Di siklus II terdapat 25 siswa (89,28%) dari 28 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 79% dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dari tes awal sampai dilakukannya siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, dapat dikatakan melalui penerapan metode modifikasi alat memakai bola voli ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Frekuensi Nilai *Shooting* Bola Basket Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50	7	25%
2.	58	1	3,57%
3.	67	2	7,14%
4.	75	16	57%
5.	83	2	7,14%
Jumlah		28	100%

Untuk mempermudah dalam melihat hasil belajar siswa dari siklus I secara visual dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Siklus I

Pembelajaran menggunakan metode modifikasi pada siklus I belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah sehingga perlu dilakukan pengajaran kembali dengan menggunakan metode modifikasi yang disusun berdasarkan kekurangan dan kesulitan-kesulitan yang terjadi selama siklus I, sehingga memungkinkan peningkatan hasil belajar pada siklus II.

Tabel 3. Frekuensi Nilai *Shooting* Bola Basket Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	67	3	10,71%
2.	75	8	28,57%
3.	83	17	60,71%
Jumlah		28	100%

Untuk mempermudah dalam melihat hasil belajar siswa dari siklus II secara visual dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Frekuensi Siklus II

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut : 3 orang siswa (10,72%) kurang mengerti saat melakukan gerakan tahap akhir / gerak lanjutan dengan lecutan akhir menshoot bola. 25 orang siswa (89,28%) sudah mampu menguasai gerakan dasar *shooting* bola basket dengan baik dan benar.

Pembahasan

Apabila dilihat dari aspek penilaian teknik sikap akhir masih saja lebih rendah dari aspek yang lainnya. Pembelajaran shooting tuntas setelah siklus II, ini dikarenakan pemberian motivasi yang memicu semangat siswa untuk belajar. Sedangkan pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan metode belajar yang diberikan oleh guru. Salah satu

ketidakberhasilan pencapaian tujuan program pembelajaran yang direncanakan adalah kekurangan pengetahuan atau ketidakmampuan untuk memilih metode atau media yang digunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan belajar.

Kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena kurang terbiasa dengan media modifikasi yang diberikan oleh guru. Karena dengan melakukan suatu modifikasi bola voli yang bertujuan untuk mengenalkan materi bola basket untuk meningkatkan hasil belajar shooting bola basket pada siswa.

Pada tahapan berikutnya peneliti telah meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan dalam proses penyampaian materi yang dilakukan dengan lebih jelas dan sistematis, peningkatan pengelolaan pembelajaran modifikasi melalui penggunaan sarana dan prasarana shooting bola basket yang lebih efektif, sehingga diharapkan meningkatkan hasil belajar shooting bola basket.

Oleh karena itu diharapkan peran serta lembaga pendidikan dan keguruan dalam menyiapkan tenaga-tenaga pendidik terutama guru yang akan memberikan pengajaran di dalam dan di luar kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hendrawan, 2020). Dalam arti pengajar harus mampu memilih dan menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran yang diprediksi akan lebih efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar dikelas dan di luar kelas maupun belajar mandiri (Sánchez-García et al., 2013). Suksesnya seseorang dalam pembelajaran adalah sebagai hasil kesanggupan dan kemampuan yang ada pada siswa, sebagian lagi karena pendekatan mengajar dan belajar yang tepat dan sebagian lagi karena lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui penerapan modifikasi alat memakai bola voli dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* Bola Basket pada Siswa Kelas IX MTs Al-Kautsar Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang Tahun Ajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Jayul, E. I. (2002). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 353.
- Bhakti, C. P., & Maryani, I. (2017). Peran LPTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n2.p98-106>
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>
- Hendrawan, A. A. P. K. K. L. P. S. dan D. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 218–232.
- Irawan, F. A., & Pangesti, O. P. D. A. (2020). Bokavia Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Olahraga Petanque. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 23–27. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.21368>
- Sánchez-García, A.-B., Marcos, J.-J. M., GuanLin, H., & Escribano, J. P. (2013). Teacher Development and ICT: The Effectiveness of a Training Program for In-service School Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 92(Lumen), 529–534.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.713>

Syarif, A. (2017). Peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rekaman visual. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.5733>

Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>